

Optimalisasi Upaya Perlindungan Alumni Pencari Kerja Dengan Integrated Vacancy System Carcentos

Haryo Kusuma Wibawa

upgrad.id (Engineering Career Center/ECC), Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

ABSTRAK

Maraknya penipuan berkedok lowongan kerja atau panggilan tes palsu semakin meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Banyak member upgrad.id melaporkan bahwa penipuan semacam ini selalu ramai saat lowongan kerja banyak dipasang di portal upgrad.id, dan terutama menjelang hajatan jobfair, yang disebut sebagai Career Days UGM. Satu hal penting yang bisa memudahkan penipu bisa mengelabui korban adalah karena adanya publikasi lowongan yang sangat sederhana, misalnya masih mengharuskan pelamar mengirimkan CV ke suatu alamat email tertentu. Bisa juga karena pengumuman panggilan tes seleksi yang secara eksplisit memuat daftar kandidat yang lolos pada lampiran lowongan. Di era kemajuan teknologi seperti sekarang ini, sebuah lowongan pekerjaan semestinya dirancang secara sistematis untuk melindungi data-data pelamar. Sistem lowongan kerja terintegrasi (integrated vacancy system) dalam carcentOS mendorong perusahaan mengelola lowongan, data pelamar, dan melakukan panggilan tes melalui sistem yang terintegrasi dalam platform carcentOS. Perusahaan memasang lowongan dengan kriteria yang ditetapkan melalui sistem; kemudian alumni pencari kerja melamar secara online dengan mendaftar sebagai member kemudian mengklik lamar pekerjaan; lalu perusahaan melakukan panggilan tes seleksi juga melalui sistem, yaitu dengan merekapitulasi daftar pelamar, kemudian memilih kandidat yang memiliki kapasitas yang sesuai kriteria, lalu melakukan panggilan tes ke email atau akun peserta melalui sistem. Dengan sistem ini, data kandidat akan terjaga, karena proses rekapitulasi data pelamar hingga pemanggilan tes seleksi dilakukan secara seamless di dalam sistem carcentOS.

Kata kunci – lowongan palsu, penipuan, lowongan terintegrasi, carcentOS

1. PENDAHULUAN

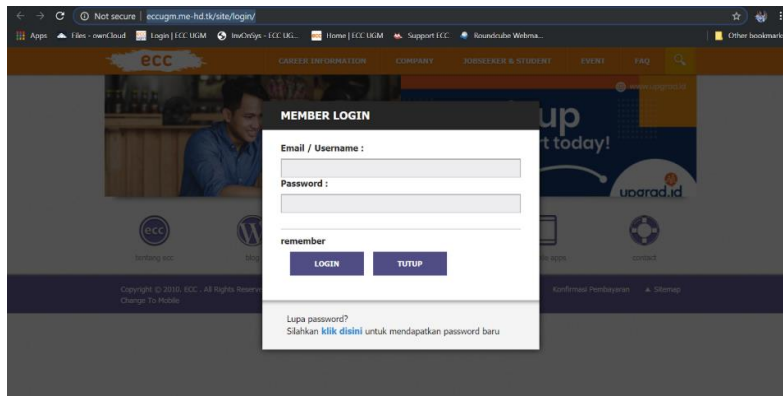
Dalam beberapa tahun terakhir, penipuan yang menasar pencari kerja lulusan perguruan tinggi semakin marak. Situs lowongan kerja Glints menyatakan bahwa penipuan berkedok lowongan kerja atau panggilan tes palsu tersebut meningkat hingga 65% sejak tahun 2015¹.

Penipuan semacam ini sedikit banyak merugikan reputasi website penyedia lowongan kerja, termasuk website pusat-pusat karier. Engineering Career Center (ECC), yang dulu bernama ECC UGM, pun mengalaminya sejak tahun 2013. Catatan terakhir, pada periode Agustus-September 2019 ini saja terdapat laporan penipuan serupa dari 9 rekanan perusahaan dan 55 member pencari kerja (jobseeker). Bahkan, empat orang pencari kerja yang melapor tersebut mengaku sudah tertipu hingga melakukan transfer sejumlah uang kepada para penipu, termasuk salah satunya hingga senilai Rp 40 juta².

Modus yang digunakan penipu bervariasi, dan semakin lama semakin canggih, mulai dari sang penipu berlaku sebagai perusahaan yang memasang lowongan palsu, hingga membuat sebuah website dengan fitur antarmuka yang sangat mirip dengan website portal karier, untuk mendapatkan data akun pengguna.

¹ Angie Waarsito, 2019.

² Tim Corporate Business ECC, 2019.



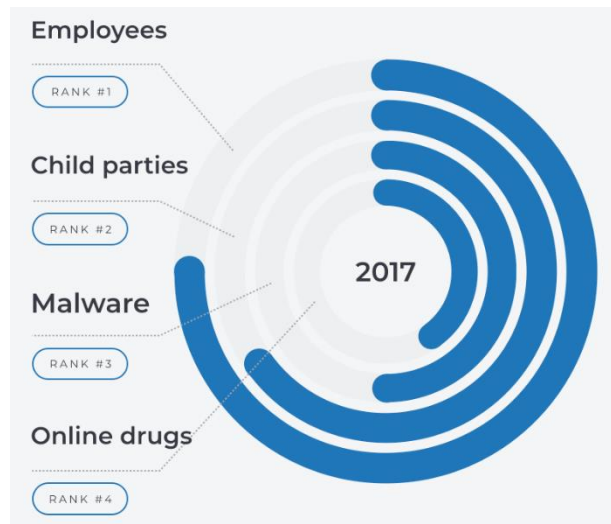
Gambar 1. Website palsu yang digunakan penipu dalam mengumpulkan data login akun rekanan perusahaan.

Tentunya, penipu menggunakan berbagai celah yang ada dalam melakukan aksinya, di antaranya:

- kelengahan pengelola pusat karier dalam melakukan verifikasi terhadap perusahaan rekanan;
- kelengahan pengelola pusat karier dalam melakukan publikasi lowongan; dan
- kebocoran data pelamar atas suatu lowongan pekerjaan yang dipublikasikan.

2. PENCARI KERJA RAWAN TERTIPU

Action Fraud, sebuah pusat penanganan kejahatan cyber di Inggris, mencatat bahwa terjadi kecenderungan peningkatan penipuan berbasis online yang merebak dalam 2 tahun terakhir, dan penipuan terhadap pencari kerja menjadi trend yang meningkat drastis, dengan peningkatan mencapai 300% sejak 2017³.



Gambar 2. Kenaikan penipuan online yang menasar calon pegawai ada di posisi tertinggi di dunia.

³ <http://actionfraud.police.uk>, 2017.

Pertanyaannya kemudian, mengapa pencari kerja seolah-olah begitu mudah mengikuti arahan para penipu ini? . Menurut Vinia R. Prima, pencari kerja muda memiliki empat karakter berikut ini⁴:

1. Tergesa-gesa. Lulusan muda umumnya bersifat tergesa-gesa, ingin segera mendapatkan pekerjaan pertamanya begitu lulus kuliah;
2. Antusiasme tinggi. Jiwa muda kandidat muda juga lebih antusias ketika menerima informasi peluang kerja yang ditunjukkan langsung padanya;
3. Membutuhkan uang. Fresh graduate dan alumni muda cenderung membutuhkan pendapatan dari gaji pertamanya untuk memenuhi berbagai kebutuhan dan keinginannya;
4. Masih labil. Lulusan muda umumnya masih labil dalam menimbang dan memutuskan sesuatu.

Dengan empat karakter di atas, pencari kerja yang notabene merupakan fresh graduate menjadi sasaran yang empuk bagi tindakan penipuan yang berkedok lowongan kerja atau panggilan tes palsu.

3. SISTEM ONLINE DENGAN MEMBERSHIP MEMBATASI RUANG GERAK PENIPU

Sejak menggunakan sistem berbasis online untuk menyebarkan informasi lowongan kerja pada 2007, ECC menerapkan sistem membership untuk rekanan perusahaan di antaranya untuk perlindungan awal dalam memastikan validitas lowongan yang dipublikasikan melalui website. Melalui sistem ini, tim ECC mendorong perusahaan untuk mengisi dan melengkapi data-data perusahaan, dan petugas yang mengelola akun perusahaan di website ECC, yang digunakan dalam proses verifikasi perusahaan yang mendaftarkan diri sebagai member. Dengan verifikasi awal ini, setidaknya ulah penipu akan teridentifikasi sejak dini, terutama jika ditemukan kejanggalan pada data yang diisikan.

Berdasarkan pengalaman ECC dalam membangun relasi dengan rekanan perusahaan, kejanggalan data perusahaan bisa ditemukan dalam hal-hal berikut ini:

1. Nama perusahaan tidak terdaftar pada website Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum (AHU ONLINE).
2. Nama perusahaan terdaftar pada AHU ONLINE, namun data-data yang diisikan tidak benar, termasuk data alamat kantor, alamat website, dan/atau nomor telepon resmi perusahaan;
3. Nama perusahaan terdaftar pada AHU ONLINE, serta data alamat kantor, alamat website, dan nomor resmi kantor benar, namun data petugas perusahaan tidak benar; dan
4. Nama perusahaan terdaftar pada AHU ONLINE, dan juga data alamat kantor, alamat alamat website, dan nomor resmi kantor benar, serta data petugas perusahaan juga benar, namun person yang mendaftarkan ternyata bukan karyawan perusahaan tersebut.

Dari catatan di atas, tampak bahwa penerapan sistem membership (keanggotaan) bagi rekanan perusahaan cukup membantu dalam menyaring para oknum penipu saat berusaha masuk ke sistem online pusat karier. Namun demikian, edukasi kepada petugas perusahaan untuk tidak membagikan kode login akun perusahaan tersebut harus terus menerus dilakukan.

⁴ Vinia R. Prima, 2018.









4. HASIL DAN PEMBAHASAN

INTEGRATED VACANCY SYSTEM

CarcentOS, *career center operating system*, dirancang sebagai sebuah sistem online pengelolaan pusat karier yang efisien, namun praktis. Efisien, artinya bisa dikelola oleh tenaga administrasi dalam jumlah minimal; dan praktis, artinya bisa dipraktikkan sebagai solusi sesuai fungsi yang diperlukan, termasuk dalam hal keamanan sistem, dan alur kerja. Salah satu fitur yang mendukung hal tersebut adalah *Integrated Vacancy System* (sistem kelola lowongan terintegrasi). Sistem kelola lowongan terintegrasi dalam *carcentOS* bekerja pada 3 modul utama, yaitu modul paket publikasi (*publication package module*), modul kelola lowongan (*vacancy management module*), dan modul panggilan tes (*test invitation module*).

a. Modul paket publikasi

Suatu perusahaan harus memiliki paket publikasi yang aktif untuk bisa memasang publikasi. Dalam sistem *carcentOS*, paket publikasi bisa dibatasi oleh dua hal: banyaknya publikasi yang dilakukan, atau lama waktu paket publikasi tersebut berlaku. Sebuah paket akan habis masa berlakunya jika melewati salah satu batasan tersebut.

NO	NAMA PERUSAHAAN	NAMA PAKET	TANGGAL MULAI	OPTION
1	Tutus Indo	Paket Bronze	16/09/2019	 
2	Swevelmedia	Paket 1 Tahun	01/08/2017	 
3	Tutus Kusuma, Inc.	Paket 1 Tahun	20/04/2017	 
4	Ommu Platform	Paket Gold	23/02/2017	 

Gambar 3. Paket publikasi lowongan dalam *carcentOS*

Ketentuan paket publikasi ini bisa digunakan sebagai batasan bagi perusahaan, sekaligus memberikan waktu bagi administrator untuk memverifikasi data perusahaan, termasuk officer yang mendaftarkan perusahaan tersebut. Dengan penerapan verifikasi di awal, setidaknya sistem terbebas dari perusahaan abal-abal, dan dari oknum-oknum yang mengatasnamakan suatu perusahaan tertentu.

b. Modul kelola lowongan

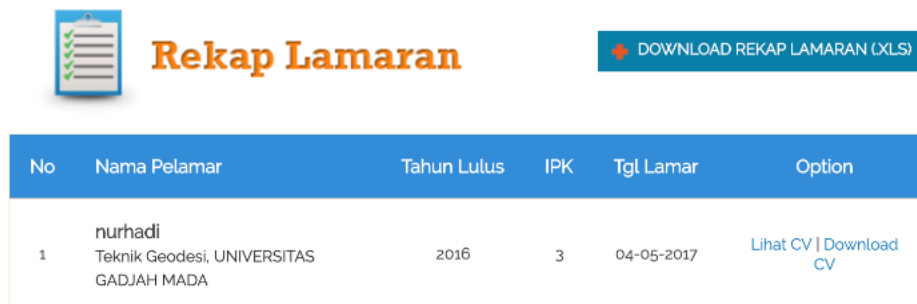
Setelah paket publikasi sebuah perusahaan rekanan aktif, perusahaan tersebut bisa memasang publikasi lowongan secara mandiri atau dengan bantuan administrator. Seketika publikasi lowongan dibuat dan dipublikasikan, lowongan tersebut akan muncul di halaman publik, dan bisa diakses oleh member maupun masyarakat umum.



The screenshot shows a web interface for managing job applications. On the left, there is a rich text editor with a toolbar and a text area containing a job description for 'Swevelmedia'. Below the editor is a list of requirements: 'Sehat jasmani rohani', 'Mengenal abjad dan alfabet dengan baik', and 'Bisa mengetik dengan normal, tidak perlu mengetik cepat'. On the right, there are several form fields: 'Tanggal Buka' (01-08-2017), 'Tanggal Tutup' (31-08-2017), 'Lamar Online' (radio buttons for 'Ya' and 'Tidak', with 'Ya' selected), and a checked 'Tampilkan' checkbox.

Gambar 4. Opsi lamar online dalam kelola lowongan *carcentOS*

Sebuah publikasi lowongan bisa diatur sistem lamarnya, menggunakan lamar secara online (online apply) atau tidak. Jika sistem lamar online diberlakukan, member pencari kerja (jobseeker) yang mengunjungi halaman lowongan tersebut bisa melamar posisi yang dibuka dengan satu klik, dengan catatan lowongan tersebut masih dibuka. Seketika member mengklik lamar secara online, curriculum vitae (CV) member yang bersangkutan akan bisa diakses oleh perusahaan pembuka lowongan, sehingga perusahaan bisa melakukan seleksi administratif atas kandidat yang melamar.



Gambar 5. Rekap pelamar di halaman member perusahaan

Kelebihan sistem lamar secara online ada pada keamanan data-data kandidat. Dengan sistem ini, proses transfer data-data dalam CV dijalankan secara seamless, tanpa ada proses unduh atau unggah berkas, dalam satu sistem carcentOS. Ditambah lagi, carcentOS juga dilengkapi dengan opsi pengaturan penyembunyian data kontak kandidat pelamar (alamat email dan nomor telepon), melalui pengelolaan backoffice yang bisa dilakukan oleh administrator.

c. Modul panggilan tes

Ujung dari sistem kelola lowongan terintegrasi adalah modul panggilan tes. Dengan fitur ini, perusahaan bisa mengirimkan undangan panggilan untuk mengikuti tes seleksi kepada kandidat pelamar melalui sistem carcentOS. Undangan panggilan tes konvensional dilakukan dengan mempublikasikan pengumuman yang dilengkapi dengan lampiran nama-nama kandidat yang diundang dalam tahapan tes tersebut. Data ini yang bisa digunakan oleh penipu untuk modal penipuan, dengan cara menghubungi nama-nama kandidat yang ada dalam daftar untuk diarahkan ke agensi perjalanan tertentu dan membeli tiket pesawat. Cara seperti ini tidak dipakai pada carcentOS.

Dalam carcentOS, panggilan tes dilakukan melalui sistem, di mana perusahaan membuat pengumuman panggilan tes seleksi dan menginjeksikan alamat email kandidat yang melamar secara online dan lolos seleksi administrasi pada sistem panggilan tes tersebut. Sistem akan secara otomatis mengirimkan email dan notifikasi pada halaman member website carcentOS, di mana kandidat bisa merespon konfirmasi kehadiran saat itu juga.



Gambar 6. Pengumuman panggilan tes di halaman member pencari kerja

Cara ini jauh lebih aman karena tidak ada data yang keluar ke ranah publik, dan informasi panggilan tes dilakukan langsung oleh sistem, dan bisa dikonfirmasi kebenarannya dengan mengecek informasi tersebut ke halaman member jobseeker. Panggilan tes juga akan lebih terpercaya karena perusahaan yang memanggil adalah perusahaan pemasang lowongan yang telah diperiksa validitas datanya oleh administrator, sebelum perusahaan tersebut memasang publikasi lowongannya.

5. KESIMPULAN

Dengan skema seperti paparan di atas, sistem kelola lowongan terintegrasi dalam carcentOS memberikan perlindungan kepada pencari kerja terhadap potensi penipuan yang semakin marak. Perlindungan tersebut meliputi empat lapisan:

1. Perlindungan terhadap perusahaan abal-abal atau oknum officer perusahaan palsu. Perlindungan ini dapat muncul karena proses verifikasi yang dilakukan administrator pengelola pusat karier di tahap awal, saat perusahaan mengajukan langganan paket publikasi lowongan.
2. Perlindungan terhadap kebocoran data kandidat pelamar. Dengan sistem lamar secara online, kandidat hanya mengizinkan akses ke CV-nya kepada perusahaan yang posisi lowongannya dilamar oleh kandidat tersebut. Selain itu, tidak ada proses unduh atau unggah data/berkas, atau korespondensi data melalui perangkat di luar sistem. Hal ini menutup kemungkinan data atau berkas pelamar jatuh ke tangan pihak yang tidak berkepentingan.
3. Perlindungan atas data kontak pribadi kandidat pelamar. Pengumuman panggilan tes yang dilakukan melalui sistem menutup kebocoran kontak pribadi maupun alamat email kandidat pelamar ke publik. Hal ini membuat data kontak pribadi kandidat pelamar tetap terjaga dari akses pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.
4. Perlindungan atas panggilan tes palsu. Dengan memanfaatkan fitur panggilan tes melalui sistem carcentOS, perusahaan bisa memberitahukan panggilan tes secara langsung kepada kandidat pelamar melalui sistem maupun email, yang kemudian kandidat tersebut bisa melakukan konfirmasi kehadiran secara langsung kepada perusahaan. Hal ini memberikan perlindungan kepada kandidat pelamar atas panggilan tes palsu yang bisa menjerumuskan mereka ke kerugian materiil yang besar.

Di atas itu semua, edukasi akan vitalnya kerahasiaan data-data kandidat pelamar kepada rekanan perusahaan, maupun kepada internal organisasi pusat karier, adalah hal utama yang harus selalu dilakukan oleh penggiat pusat karier, di manapun dan kapanpun mereka bertugas.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Anggie Warsito, 2019. Penipuan Lowongan Pekerjaan di Tahun 2019 dan Cara Menghindarinya. <https://glints.com/id/lowongan/modus-penipuan-lowongan-kerja-2019/>.
- NN, 2017. The Latest Fraud & Cyber Alerts to Watch Out For. <https://www.actionfraud.police.uk/alert/the-latest-fraud-cyber-alerts-to-watch-out-for>.
- Tim Corporate Business ECC, 2019. Modus, Kronologi, Bukti, dan Follow-up Penipuan Terhadap Klien ECC - 2019.
- Vinia R. Prima, 2018. How to Spot A Fake Job Opportunities. Disampaikan pada acara Voluntary Day: Countering Hoax, tanggal 25 Maret 2018.